

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Proses analisis terhadap kelayakan pembiayaan di BPRS Metro Madani menggunakan analisis: Karakter, capacity, capital, collateral, dan kepatuhan Syariah

Apabila nasabah melunasi angsuran sebelum jatuh tempo maka nasabah membayar sisa angsuran pokok dan tidak membayar ujarah tahun berikutnya. Namun apabila nasabah benar-benar tidak dapat melanjutkan angsuran, maka akan dikembalikan angsuran pokok yang sudah dilakukan dan membatalkan pemberangkatan haji

Berdasarkan hasil penelitian, maka diperoleh kesimpulan PT.BPRS Metro Madani memberikan pelayanan kepada masyarakat yang ingin menunaikan ibadah haji, tetapi belum mempunyai dana yang cukup untuk melunasi pembayaran BPIH (Biaya Penyelenggara Ibadah Haji). Pihak bank menalangkan dana sebesar Rp.25.000.000,- ke Kementrian Agama RI untuk mendapatkan seat/porsi haji. Pendaftaran haji nasabah dibantu oleh pihak PT.BPRS Metro Madani sampai mendapatkan seat/porsi haji

Produk talangan haji pada PT.BPRS Metro Madani menerapkan akad Ijarah multijasa mengambil Ujarah sebagai keuntungan. Dengan membayar uang muka Rp.1.750.000,- nasabah sudah mendapatkan seat/porsi haji. Kemudian nasabah calon haji membayar angsuran sebesar Rp.600.000,-/bulan selama 6 tahun.

Analisis Produk Talangan Haji PT.BPRS Metro Madani telah sesuai dengan Fatwa DSN MUI Nomor 29/DSN-MUI/VI/2002 tentang pembiayaan pengurusan haji yang menjadi dasar pelaksanaan produk Talangan Haji tidak terlepas dari prinsip syariah

B. Saran

Kepada pihak BPRS Metro Madani, diharapkan dapat lebih berhati-hati dalam memberikan pembiayaan dana talangan haji. Supaya tidak merugikan Bank. Kepada nasabah diharapkan dapat membayar angsuran sebelum jatuh tempo.

Berdasarkan kesimpulan diatas peneliti menyampaikan saran yaitu terkait dengan pemasaran produk talangan haji agar lebih ditingkatkan lagi. Melalui teknologi yang semakin canggih agar dipromosikan melalui media sosial dan internet.